

PENGARUH TINGKAT UTANG DAN GENDER DIREKTUR PEREMPUAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Nurul Sapna Joetry¹, Fitri Yunina², Hendri Mauliansyah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91, Banda Aceh, Aceh, Indonesia
Email: nurulsapna2003@gmail.com

Article History

Received: 20-04-2026

Revision: 16-05-2026

Accepted: 28-05-2026

Published: 03-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of debt level and female director gender on the profitability of companies in the Food & Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), the debt level is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), while female director gender is measured using a dummy variable. This study employs a quantitative method with a panel data approach involving 20 companies, resulting in a total of 60 observations. Panel data regression is used as the analytical technique. The results indicate that the debt level and female director gender simultaneously affect corporate profitability. Partially, each variable also shows a significant effect on profitability. These findings indicate that optimal debt structure management and the presence of female directors on the board play an important role in improving corporate financial performance.

Keywords: Debt Level, Female Director Gender, Profitability

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat efek tingkat utang dan gender direktur perempuan pada profitabilitas perusahaan di bagian *Food & Beverage* yang terdata pada Bursa Efek Indonesia (BEI) masa 2022–2024. Profitabilitas dihitung memakai *Return on Assets* (ROA), tingkat utang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan gender direktur perempuan diukur menggunakan variabel dummy. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda yang melibatkan 20 perusahaan, sehingga menghasilkan total 60 observasi. Teknik analisis yang dipakai ialah regresi data panel. Hasil penelitian memaparkan tingkat utang serta gender direktur perempuan dengan serentak memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan. Secara parsial, masing-masing variabel juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur utang yang optimal serta keberadaan direktur perempuan dalam jajaran direksi memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI dapat mengelola utang dengan baik dan melibatkan direktur Perempuan kedalam perusahaan sektor *food & beverage*.

Kata Kunci: Tingkat Utang, Gender Direktur Perempuan, Profitabilitas

How to Cite: Joetry, N. S., Yunina, F., & Mauliansyah, H. (2026). Pengaruh Tingkat Utang dan Gender Direktur Perempuan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 1580-1587. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.5432>

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah indikator pertama yang dipakai guna menilai profitabilitas perusahaan dalam memperoleh untung dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas mencerminkan bagaimana hasil dari cara kerja manajemen dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaannya. Rasio yang biasanya dipakai guna menilai profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), memperlihatkan kapabilitas perusahaan guna memperoleh keuntungan bersih seluruh kekayaan yang dipunya (Wisma, 2023). Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan dikendalikan oleh beberapa faktor salah satunya tingkat utang. Tingkat utang berkaitan dengan komposisi penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Tingkat utang yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan yaitu modal tambahan untuk usaha, akan tetapi juga dapat menimbulkan resiko keuangan karena terdapat kebijakan pembayaran pokok utang dan bunga. Apabila tidak diatur dengan baik, utang yang tinggi dapat menekan laba perusahaan (Rustan, 2023).

Selain faktor keuangan, faktor non-keuangan seperti tata kelola perusahaan juga berperan penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Salah satu aspek tata kelola yang menjadi perhatian adalah keberagaman gender dalam jajaran direksi. Kehadiran direktur perempuan dianggap mampu memberikan pandangan yang berbeda untuk mengambil sebuah keputusan, meningkatkan kualitas pengawasan, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan (Mita, 2025). *Teori Agency* Jensen & Meckling (1976) menjelaskan terdapat beberapa masalah antara pemilik serta manajer perusahaan yang bisa mengubah kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, keberadaan direktur perempuan diyakini dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen. Selain itu, teori struktur modal memaparkan terdapat tingkat utang optimal yang bisa memaksimalkan nilai perusahaan, sementara utang yang digunakan secara berlebihan berlebihan bisa menurunkan profitabilitas.

Penelitian sebelumnya memaparkan Erlina & Purwaningsih (2023) hasil yang tidak konsisten. Penelitian lain juga mendapati tingkat utang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, meskipun penelitian lain mempunyai dampak positif. Demikian pula, pengaruh gender direktur perempuan terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil yang beragam. Hal ini memperlihatkan terdapat research gap yang harus diteliti lebih dalam. Profitabilitas ialah satu dari sekian banyak cara perusahaan guna mengukur secara tepat tingkat pengembalian yang dihasilkan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan oleh investor sebelumnya, apakah mengalami penurunan atau peningkatan. Profitabilitas juga mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan sumber daya yang

dipunya. Maka dari itu, profitabilitas sering digunakan sebagai dasar dalam evaluasi dan pengambilan keputusan, sebagaimana dikemukakan oleh (Nofianti, 2018 dalam Jirwanto et al., 2024). Tingkat utang merujuk pada seluruh kewajiban finansial perusahaan yang belum dilunasi kepada pihak lain, di mana dana atau modal tersebut dapat berasal dari kreditur maupun lembaga perbankan. Kebijakan utang juga mencerminkan pentingnya keputusan manajerial terkait bagaimana operasional perusahaan dibiayai serta sejauh mana utang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional (Elviza et al., 2023). Kepemimpinan perempuan dalam perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan anti-korupsi serta praktik etika perusahaan, khususnya pada perusahaan di Indonesia. Hal tersebut disebabkan gaya kepemimpinan perempuan cenderung lebih transparan dan berhati-hati, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Barokah, 2025). Mengacu pada penjelasan di atas, penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui dampak taraf utang serta gender direktur perempuan pada profitabilitas perusahaan. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Tingkat utang dan gender direktur perempuan secara simultan memiliki dampak terhadap profitabilitas.

H2: Tingkat utang memiliki dampak terhadap profitabilitas.

H3: Gender direktur perempuan memiliki dampak terhadap profitabilitas.

METODE

Metode yang dipakai pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif serta menggunakan prosedur pengambilan sampel yakni sensus. Penelitian ini terletak pada perusahaan bidang *food & beverage* yang terdata dalam Bursa Efek Indonesia dengan masa 2022-2024, sedangkan sampel ditentukan memakai teknik sensus (jenuh), hal ini menjadi pemilihan kriteria populasi (Sugiyono, 2023). Variabel pada penelitian ini menitikberatkan pada variabel tidak bebas serta bebas. Variabel bebas meliputi tingkat utang dan gender direktur perempuan, tingkat utang diitung memakai rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) serta gender direktur perempuan diitung memakai variabel dummy (1, direktur perempuan dan 0, direktur laki-laki). Sedangkan variabel tidak bebas adalah profitabilitas, pengukuran profitabilitas rasio *Return On Assets* (ROA). Model ini ditulis dalam persamaan seperti di bawah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Data yang dipakai yakni data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan sektor *food & beverage* serta laporan tahunan (*annual report*). Data pada penelitian ini bisa dilihat dalam web resmi Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Sebelum menganalisis regresi, perlu dilakukan pemeriksaan menggunakan uji sehingga dapat ditentukan model terbaik apa yang dihasilkan dalam penelitian ini.

HASIL

Tabel 1. Statistik deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.082412	0.895162	0.866667
Median	0.061749	0.668290	1.000000
Maximum	0.331943	3.816969	1.000000
Minimum	8.75E-05	0.108542	0.000000
Std. Dev.	0.078450	0.717010	0.342803
Skewness	1.414889	1.688405	-2.157277
Kurtosis	4.566500	6.373555	5.653846
Jarque-Bera	26.15391	56.95930	64.14571
Probability	0.000002	0.000000	0.000000
Sum	4.944722	53.70971	52.00000
Sum Sq. Dev.	0.363109	30.33210	6.933333
Observations	60	60	60

Memperlihatkan di variabel tingkat utang minimum dengan nilai 0.108542 adalah pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan maksimum 3.816969 yaitu pada PT. Nusantara Sawit Sejahtera Tbk pada tahun 2022, nama PT tersebut dapat dilihat di lampiran 1. Kemudian yang terakhir rata-rata tingkat utang yaitu 0.895162 artinya mean perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdata pada BEI mempunyai taraf utang sebesar 0.895162 dengan standar deviasi sebesar 0.717010.

Pada variabel gender direktur perempuan statistik deskriptif menghasilkan skor minimum 0.000000 dan maksimum nilai 1.000000. Dengan nilai rata-ratanya pada gender direktur perempuan sebesar 0.866667 artinya bahwa perusahaan *food & beverage* yang terdata dalam Bursa Efek Indonesia memiliki direktur dengan gender perempuan 0.866667 dengan stand dev. 0.342803. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai minimum 8.75E-05 adalah PT. Asia Sejahtera Mina Tbk di tahun 2023, dan maksimum yaitu 0.331943 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk di tahun 2024. Kemudian skor mean profitabilitas yaitu 0.082412 yang berarti bahwa nilai mean perusahaan sektor *food & beverage* yang terdata pada BEI memiliki profitabilitas sejumlah 0.082412 serta standar deviasi sebanyak 0.078450.

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.843285	(19,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	164.146313	19	0.0000

Tersebut hasil uji Chow guna memilih metode *fixed effect model* ataupun *common effect model* didapat skor *probability* $0.0000 < 0,05$, serta bisa disimpulkan bahwa metode paling tepat yakni *fixed effect model*.

Tabel 3. Uji Hausmant

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.099399	2	0.9515

Berdasarkan di atas uji Hausman dipakai guna menentukan metode *fixed effect model* ataupun *random effect model* didapat skor *probability* $0.9515 > 0,05$, dan bisa dikatakan bahwa metode paling tepat yakni *random effect model*.

Tabel 4. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	48.68450 (0.0000)	1.018173 (0.3130)	49.70268 (0.0000)

Di atas uji lm dipakai guna menentukan metode *random effect model* dan *common effect model* didapat skor *probability* $0.0000 < 0,05$, serta bisa dikatakan bahwa metode paling tepat yakni *random effect model*. *Random Effect Model* (REM) diestimasi menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS), dan tidak mensyaratkan pengujian seluruh pandangan regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) secara terpisah. Oleh karena itu, uji asumsi klasik OLS tidak dilakukan dalam penelitian, sebab pendekatan GLS telah mempertimbangkan struktur error pada data panel (Baltagi, 2021)

Tabel 5. Regresi data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098200	0.023182	4.236052	0.0001
X1	-0.015349	0.010141	-1.513601	0.1357
X2	-0.002364	0.015005	-0.157538	0.8754

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditampilkan dalam Tabel 5 oleh sebab itu didapat persamaan regresi data panel yakni:

$$Y = 0.098200 - 0.015349X_1 - 0.002364X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan dari regresi data panel tersebut, bisa disimpulkan hasil dari penelitian seperti:

- Nilai konsta sebesar 0.098200 menunjukkan bahwa jika variabel tingkat utang dan gender direktur perempuan dianggap nol, maka nilai profitabilitas perusahaan berada pada angka sejumlah 0.098200.
- Koefisien regresi guna tingkat utang sebanyak -0.015349 memperlihatkan bahwa adanya peningkatan pada tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sejumlah -0.015349.

- Koefisien regresi guna gender direktur perempuan sebanyak -0.002364 memperlihatkan adanya peningkatan pada gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar -0.002364.

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan dari hasil peneliti yang telah dilakukan menggunakan aplikasi *Eviews 13* maka, diperoleh skor koefisien β tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2 \neq 0$) dari kedua variabel independen yaitu tingkat utang dan gender direktur perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.5 dalam tabel tersebut dapat dilihat $\beta_1 = -0.015349$ dan $\beta_2 = -0.002364$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, ditetapkan menerima H_{a1} dan H_{01} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan yaitu tidak menyetujui hipotesis nol (H_{01}) serta menyetujui hipotesis alternatif (H_{a1}), artinya tingkat utang (X_1) dan gender direktur perempuan (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengujian Hipotesisi Kedua

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai koefisien regresi pengaruh tingkat utang terhadap profitabilitas sebesar -0.015349. Skor koefisien regresi sejumlah -0.015349 memperlihatkan tingkat utang tidak sama dengan $\beta_2 \neq 0$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, oleh sebab itu hipotesis nol (H_{02}) tidak disetujui serta menyetujui hipotesis alternatif (H_{a2}). Maka dari itu, bisa dijelaskan tingkat utang memiliki dampak pada profitabilitas. Hasil dari uji hipotesis dapat dikatakan bahwa tingkat utang memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan, hal ini sesuai dengan paparan (Arifin et al., 2024) menyatakan tingkat utang memiliki pdampak pada profitabilitas perusahaan.

Pengujian Hipotesisi Ketiga

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai koefisien regresi pengaruh gender direktur perempuan terhadap profitabilitas sebesar -0.002364. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa gender direktur perempuan tidak sama dengan $\beta_3 \neq 0$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, oleh sebab itu hipotesis nol (H_{03}) ditolak serta menerima hipotesis alternatif (H_{a3}). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kehadiran direktur perempuan diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, karena mereka memiliki tingkat kehati-hatian dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap kebijakan perusahaan. Selain itu, direktur perempuan sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang dapat memperkuat tata kelola dan transparansi perusahaan (Mita, 2025).

DISKUSI

Penelitian menghasilkan tingkat utang memiliki dampak negatif serta penting pada profitabilitas. Artinya taraf utang perusahaan yang tinggi, profitabilitas yang dihitung melalui *Return on Assets* (ROA) cenderung menurun. Pemaparan tersebut sesuai dengan teori *trade-off* yang menjelaskan utang yang dipakai secara lebih akan menaikkan tanggungan bunga serta risiko keuangan, dan akan menekan keuntungan perusahaan. Selain itu, kondisi ini juga mendukung teori *pecking order* yang memaparkan perusahaan selalu mengutamakan pembiayaan intern daripada utang karena menimbulkan risiko.

Selanjutnya, gender direktur perempuan juga memperlihatkan dampak negatif serta penting pada profitabilitas. Hasil tersebut sesuai dengan *Teory Agency* Jensen & Meckling (1976) mengisyaratkan keberadaan direktur perempuan dalam perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh masih rendahnya proporsi perempuan dalam jajaran direksi, keterbatasan peran dalam pengambilan keputusan strategis, atau faktor budaya organisasi yang belum sepenuhnya mendukung keberagaman gender (Mita, 2025). Secara simultan, tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh penting pada profitabilitas. Hal tersebut memperlihatkan faktor struktur modal serta tata kelola perusahaan yang bersamaan menentukan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan utang yang optimal serta peningkatan kualitas tata kelola, termasuk peran direktur perempuan, menjadi hal penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui dampak tingkat utang serta gender direktur perempuan dalam profitabilitas perusahaan bagian food & beverage terdapat pada Bursa Efek Indonesia masa 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat utang berdampak negatif serta penting pada profitabilitas. Hal tersebut memperlihatkan peningkatan utang yang dipakai secara tidak optimal bisa mengurangi kapabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Selanjutnya, gender direktur perempuan juga memiliki dampak negatif serta penting pada profitabilitas. Hasil tersebut memperlihatkan keberadaan direktur perempuan belum memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh rendahnya proporsi atau peran dalam pengambilan keputusan. Secara simultan, tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh penting pada profitabilitas. Hal tersebut memperlihatkan faktor struktur modal serta tata kelola perusahaan yang bersamaan mempunyai fungsi untuk menetapkan kemampuan keuangan perusahaan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil, perusahaan disarankan untuk mengelola tingkat utang secara optimal agar tidak menurunkan profitabilitas, serta meningkatkan efektivitas peran direktur perempuan dalam pengambilan keputusan strategis melalui peningkatan kompetensi dan keterlibatan aktif. Sementara, penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel lain dan mengembangkan masa penelitian supaya mendapat hasil yang lengkap.

REFERENSI

- Arifin, M. S., Yanna, S., Ariani, D., Pattiasina, V., & Srisulistiwati, D. B. (2024). *The Effect of Leverage and Liquidity on Profitability Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. 5(2), 4830–4838. <https://doi.org/4830-4838>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*.
- Barokah, Z. (2025). From Family Control to Female Leadership: Enhancing Anti-Corruption Transparency in Indonesian corporations. *Journal of Accounting and Investment*, 26(1), 173–194. <https://doi.org/10.18196/jai.v26i1.25441>
- Elviza, E., AR, M., & Wiranda, A. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 13(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v13i1.1786>
- Erlina, E., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Utang terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 16–36. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3300>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. www.penerbitazkapustaka.com
- Mita, L. F., & Susanti, R. (2025). *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 1(3), 1682–1699. <https://doi.org/10.63822/fkr7qb95> -----
- Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang*. penerbit agma.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis, dan R&D. In Sutopo (Ed.), *Alfabeta* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Wisma, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas di UD. CENTRAL MART RoswitaWaoma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6, 158.